

**HUBUNGAN PEKERJAAN TERHADAP INFERTILITAS
PADA PRIA DAN WANITA**



SKRIPSI

Sebagai salah satu syarat memperoleh gelar
Sarjana Kedokteran (S.Ked)

Oleh:

ALDEO ERIKSYAH

NIM: 702020040

**PROGRAM STUDI KEDOKTERAN
FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
2024**

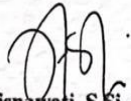
HALAMAN PENGESAHAN
HUBUNGAN PEKERJAAN TERHADAP INFERTILITAS
PADA PRIA DAN WANITA

Dipersiapkan dan disusun oleh
Aldeo Eriksyah
NIM : 702020040

Sebagai syarat memperoleh gelar
Sarjana Kedokteran (S.Ked)

Pada tanggal 13 Januari 2024

Mengesahkan



Dr. Trisnawati, S.Si, M.Kes
Pembimbing Pertama



dr. Ratih Pratiwi Sp. OG
Pembimbing Kedua

Dekan

Fakultas Kedokteran



dr. Liza Chairani, Sp.A, M.Kes

NBM/NIDN : 1129226/0217057601

HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS

Dengan ini saya menerangkan bahwa:

1. Skripsi saya, skripsi ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik, baik di Universitas Muhammadiyah Palembang, maupun perguruan tinggi lainnya.
2. Skripsi ini murni gagasan, rumusan dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing.
3. Dalam skripsi ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik atau sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di perguruan tinggi ini.

Palembang, 13 Januari 2024

Yang membuat pernyataan



Aldeo Eriksyah

NIM. 702020040

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Dengan penyerahan naskah artikel dan *softcopy* berjudul: Hubungan Pekerjaan Terhadap Infertilitas pada Pria dan Wanita kepada Program Studi Kedokteran Universitas Muhammadiyah Palembang, Saya:

Nama : Aldeo Eriksyah

NIM : 702020040

Program Studi : Kedokteran

Fakultas : Kedokteran

Jenis Karya Ilmiah : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, setuju memberikan pengalihan hak cipta dan publikasi bebas royalti atas karya ilmiah, naskah, dan *softcopy* di atas kepada FK UMPalembang. Dengan hak tersebut, FK UMPalembang berhak menyimpan, mengalih media/ formatkan, dalam bentuk pangkalan data (*database*), mendistribusikan, menampilkan, mempublikasikan di internet atau media lain untuk kepentingan akademis, tanpa perlu meminta izin dari saya dan saya memberikan wewenang kepada pihak FK UMPalembang untuk menentukan salah satu pembimbing sebagai penulis utama dalam publikasi. Segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran hak cipta dalam karya ilmiah ini menjadi tanggung jawab saya pribadi.

Demikian pernyataan ini, saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di: Palembang

Pada tanggal: 13 Januari 2024

Yang menyetujui :



Aldeo Eriksyah

NIM. 702020040

ABSTRAK

Nama : Aldeo Eriksyah
Program Studi : Kedokteran
Judul : Hubungan Pekerjaan terhadap Infertilitas Pada Pria dan Wanita

Infertilitas merupakan permasalahan sistem reproduksi yang diartikan sebagai ketidakmampuan pasangan untuk memperoleh keturunan setelah 12 bulan atau lebih melakukan hubungan seksual tanpa menggunakan alat kontrasepsi secara teratur. Terdapat beberapa faktor risiko yang dapat menyebabkan infertilitas, salah satunya adalah pekerjaan. Lingkungan kerja yang kurang nyaman dan beban kerja yang terlalu berat dapat menyebabkan seseorang lebih memilih istirahat dan tidur seusai bekerja dibandingkan melakukan hubungan suami istri. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan pekerjaan terhadap infertilitas pada pria dan wanita. Jenis penelitian adalah penelitian kuantitatif dengan desain *cross sectional*. Pengambilan sampel dilakukan dengan cara *purposive* sampling pada sampel wanita dan total sampling pada sampel pria. Didapatkan 28 sampel pria dan 54 sampel wanita yang memenuhi kriteria penelitian. Hasil uji *chi square* didapatkan nilai *p Value*=0,747 ($p < 0,05$) pada pria dan nilai *p Value*=0,572 ($p < 0,05$) pada wanita, yang menunjukkan tidak terdapat hubungan yang bermakna antara pekerjaan terhadap infertilitas pada pria dan wanita.

Kata kunci: Infertilitas, Pekerjaan

ABSTRACT

Nama : Aldeo Eriksyah
Study Program : Medical
Title : The Relationship between Work to Infertility in Men and
Women

Infertility is a reproductive system problem that is defined as the inability of a couple to have children after 12 months or more of sexual intercourse without using contraceptives regularly. There are several risk factors that can cause infertility, one of which is work. An uncomfortable work environment and a workload that is too heavy can cause a person to prefer to rest and sleep after work rather than having marital relations. This study aims to determine the relationship of work to infertility in men and women. The type of research is quantitative research with a cross sectional design. Sampling was done by purposive sampling on female samples and total sampling on male samples. There were 28 male samples and 54 female samples that met the research criteria. The results of the chi square test obtained a p value = 0.747 ($p < 0.05$) in men and a p value = 0.572 ($p < 0.05$) in women, which indicates that there is no significant relationship between work and infertility in men and women.

Keywords: Infertility, Work

KATA PENGANTAR

Puji syukur saya panjatkan kehadirat Allah SWT atas segala rahmat dan karunia-Nya, sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Hubungan Pekerjaan Terhadap Infertilitas pada Pria dan Wanita” sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Kedokteran pada Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Palembang. Shalawat serta salam selalu tercurah kepada junjungan kita, nabi Muhammad SAW beserta para keluarga, sahabat dan pengikut-pengikutnya sampai akhir zaman. Dalam proses penyusunan skripsi ini saya banyak mendapat bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan kali ini saya ingin mengucapkan banyak terima kasih kepada:

1. Ibu Dr. Trisnawati, S.Si.,M.Kes dan dr. Ratih Pratiwi Sp.OG selaku dosen pembimbing serta dr. Ardi Artanto Sp.OK.,M.K.K selaku dosen penguji yang telah membantu mengarahkan saya dalam penyusunan skripsi ini.
2. Mama, papa, nenek dan kakak yang selalu memberikan doa, semangat serta bantuan secara material dan moral.
3. Teman-teman yang selalu mendukung dan banyak membantu dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Teruntuk diri saya karena sudah berjuang dan berproses sejauh ini.

Akhir kata, saya berdoa semoga Tuhan Yang Maha Esa berkenan membalas segala kebaikan semua pihak yang telah membantu. Semoga skripsi ini membawa manfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan.

Palembang , 13 Januari 2024

Aldeo Erikisyah

DAFTAR ISI

HALAMAN PERSETUJUAN	i
HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS	ii
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS	iii
ABSTRAK	iv
ABSTRACK	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	3
1.3 Tujuan.....	3
1.4 Manfaat Penelitian.....	3
1.5 Keaslian Penelitian.....	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	5
2.1 Infertilitas.....	5
2.1.1 Definisi Infertilitas.....	5
2.1.2 Klasifikasi Infertilitas.....	5
2.1.3 Faktor Risiko Infertilitas.....	5
2.1.4 Penyebab Infertilitas.....	9
2.2 Pekerjaan.....	15
2.2.1 Definisi.....	15
2.2.2 Pekerjaan yang Berisiko terhadap Infertilitas.....	15
2.3 Hubungan Pekerjaan terhadap Infertilitas Pada Pria dan Wanita.....	21
2.4 Kerangka Teori.....	23
BAB III METODE PENELITIAN	24
3.1 Jenis Penelitian.....	24
3.2 Waktu dan Tempat Penelitian.....	24
3.3 Populasi dan Sampel Penelitian.....	24
3.3.1 Populasi.....	24
3.3.2 Sampel dan Besar Sampel.....	25
3.3.3 Kriteria Inklusi dan Eksklusi.....	26
3.4 Variabel Penelitian.....	26
3.4.1 Variabel <i>Dependen</i>	26
3.4.2 Variabel <i>Independen</i>	26
3.5 Cara Pengambilan Sampel.....	26
3.6 Definisi Operasional.....	29
3.7 Cara Pengumpulan Data.....	28
3.8 Cara Pengolahan dan Analisis Data.....	28
3.8.1 Cara Pengolahan Data.....	28

3.8.2 Cara Analisis Data.....	29
3.9 Alur Penelitian.....	29
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	30
4.1 Hasil.....	30
4.1.1 Analisis Univariat.....	30
4.1.2 Analisis Bivariat.....	32
4.2 Pembahasan.....	34
4.2.1 Analisis Univariat.....	34
4.2.2 Analisis Bivariat.....	35
4.3 Pandangan Islam.....	38
4.4 Keterbatasan Penelitian.....	41
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	42
5.1 Kesimpulan.....	42
5.2 Saran.....	42
DAFTAR PUSTAKA.....	43
LAMPIRAN.....	47
BIODATA.....	56

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Keaslian Penelitian.....	4
Tabel 2.1 Kelainan Kromosom yang Mengakibatkan Infertilitas pada Pria.....	12
Tabel 2.2 Bahan dan Efeknya terhadap Kesuburan Wanita.....	17
Tabel 2.3 Bahan dan Efeknya terhadap Kesuburan Pria.....	17
Tabel 3.1 Definisi Operasional.....	27
Tabel 4.1 Kriteria Sampel Penelitian.....	30
Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi Pekerjaan Pada Pria dan Wanita.....	31
Tabel 4.3 Hubungan Pekerjaan terhadap Infertilitas Pria.....	32
Tabel 4.4 Hubungan Pekerjaan terhadap Infertilitas Wanita.....	33

DAFTAR LAMPIRAN

1. Surat Etik Penelitian.....	46
2. Surat Selesai Penelitian.....	48
3. Dokumentasi Penelitian.....	50
4. Data Hasil SPSS Pada Pria.....	51
5. Data Hasil SPSS Pada Wanita.....	52
6. Kartu Bimbingan.....	54

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Menurut *World Health Organization* (WHO) infertilitas merupakan gangguan pada sistem reproduksi yang diartikan sebagai ketidakmampuan pasangan untuk mendapatkan keturunan setelah 12 bulan atau lebih melakukan hubungan seksual tanpa menggunakan alat kontrasepsi secara teratur. Prevalensi kejadian infertilitas di dunia menurut WHO kemungkinan sekitar 50-80 juta pasangan usia subur (PUS) dan diperkirakan sekitar 2 juta penambahan kasus di setiap tahunnya. Di Indonesia dari 40 juta PUS terdapat 12-15% yang mengalami masalah kesuburan. Tingginya angka kejadian infertilitas di Indonesia dapat dinilai dari banyaknya wanita yang pernah menikah dan belum memiliki anak (Fauziah, 2016). Sebanyak 1.778.618 PUS mengalami infertilitas di Sumatera Selatan pada tahun 2019, sebanyak 30% permasalahan kesuburan berasal dari pihak pria dan 30% permasalahan dari pihak wanita sedangkan permasalahan yang terjadi pada pasangan sebesar 40%. Sementara dari 8,6 juta penduduk di Sumatera Selatan diperkirakan sebanyak 10% mengalami infertilitas (Aminah, 2021).

Pada kasus infertilitas disebabkan oleh 40-50% peran wanita, 30% peran pria dan 20-30% disebabkan oleh penyebab lainnya (Rae *et al.* 2015). Infertilitas pada pria umumnya disebabkan oleh gangguan kesuburan yang dapat dibagi menjadi beberapa faktor yaitu pretestikuler, testikuler dan post testikuler. Faktor pretestikuler adalah faktor yang mempengaruhi proses pembentukan sperma dan biasanya berkaitan dengan gangguan hormonal. Faktor testikuler melibatkan gangguan pada testis selama proses pembentukan sperma. Sementara itu, faktor post testikuler berpengaruh saat spermatozoa keluar dari tubulus seminiferous dan biasanya terjadi diluar testis (Gaziansyah *et al.*, 2019).

Gangguan ovulasi, masalah pada saluran tuba dan panggul serta gangguan uterus menjadi faktor yang dapat menyebabkan infertilitas pada wanita (Hendy, 2019). Selain itu status gizi juga menjadi faktor yang

berperan pada infertilitas, gizi yang tidak optimal menyebabkan kadar hormon estrogen yang mengganggu keseimbangan hormon reproduksi dan berpotensi menyebabkan gangguan ovulasi (Puspitasari, 2014).

Gaya hidup yang buruk seperti mengonsumsi alkohol, merokok dan Indeks Massa Tubuh (IMT) kurang dari 19 atau lebih dari 29 juga dapat menjadi faktor risiko dari infertilitas, selain itu umur juga merupakan faktor risiko yang berpotensi mempengaruhi infertilitas pada PUS, dengan penurunan tingkat kesuburan secara bertahap setelah umur 35 tahun dan penurunan drastis setelah menginjak umur 40 tahun (Nurhayati, 2017). Pekerjaan merupakan suatu kegiatan yang dilakukan oleh manusia dengan cara yang baik dan benar untuk memenuhi kebutuhan hidup (Setiawan, 2021). Beban kerja yang berlebihan dan lingkungan kerja yang tidak nyaman dapat mengakibatkan kelelahan dan stres kerja hal ini menyebabkan seseorang lebih memilih istirahat dan tidur setelah bekerja daripada melakukan hubungan suami istri.

Penelitian mengenai hubungan pekerjaan terhadap infertilitas pada pria dan wanita sangat diperlukan. Menurut penelitian yang dilakukan oleh Indrawati (2017) terdapat adanya hubungan antara pekerjaan terhadap infertilitas. Wanita yang bekerja memiliki risiko infertilitas yang meningkat sebanyak 3,91 kali lebih besar dibandingkan wanita yang tidak bekerja. Hal ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Oktarina (2014) berdasarkan penelitiannya dari 62 wanita yang mengalami infertilitas, 41 orang (66,1%) merupakan wanita karir, sementara 21 orang (33,9%) adalah ibu rumah tangga. Oleh karena itu peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dan mengetahui apakah terdapat hubungan pekerjaan terhadap infertilitas pada pria dan wanita.

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah penelitian ini adalah bagaimanakah hubungan antara pekerjaan terhadap infertilitas pada pria dan wanita?

1.3 Tujuan

1.3.1 Tujuan Umum

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan pekerjaan terhadap infertilitas pada pria dan wanita.

1.3.2 Tujuan Khusus

Tujuan khusus dalam penelitian ini adalah:

1. Mengetahui distribusi frekuensi kejadian infertilitas pada pria dan wanita.
2. Mengetahui jenis pekerjaan yang berisiko terhadap infertilitas pada pria dan wanita.
3. Menganalisa hubungan pekerjaan terhadap infertilitas pada pria dan wanita.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

1. Penelitian ini dapat memberikan informasi ilmiah mengenai hubungan pekerjaan terhadap infertilitas pada pria dan wanita.
2. Penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan informasi dan masukan untuk penelitian selanjutnya.

1.4.2 Manfaat Praktik

1. Hasil penelitian ini dapat menambah pengetahuan mengenai hubungan pekerjaan terhadap infertilitas sehingga kedepannya pencegahan terhadap infertilitas akan lebih baik lagi.
2. Hasil penelitian ini akan memberikan informasi berupa pengetahuan mengenai infertilitas sehingga dapat dijadikan rujukan promosi kesehatan dalam kehidupan sehari-hari.

1.5 Keaslian Penelitian

Tabel 1.1. Keaslian Penelitian

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Jenis Penelitian	Hasil Penelitian
1.	Mulyani, <i>et al.</i> , 2021	Faktor - faktor yang Berhubungan dengan Infertilitas Primer pada Pasangan Usia Subur di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Lembak Kab. Muara Enim Tahun 2021	Metode <i>cross-sectional</i>	Hasil penelitian menunjukkan tidak ada hubungan umur secara simultan , tidak terdapat hubungan pekerjaan secara parsial, terdapat hubungan antara umur dan status gizi secara parsial dengan infertilitas primer pada pasangan usia subur di wilayah kerja UPTD puskesmas Lembak kabupaten Muara Enim tahun 2021.
2.	Yuliarfani, <i>et al.</i> , 2022	Pengaruh Pekerjaan, Stres, Obesitas dan Siklus Menstruasi dengan Kejadian Infertilitas pada Wanita	Metode <i>cross-sectional</i>	Hasil penelitian menunjukkan bahwa status pekerjaan, stres, obesitas dan siklus menstruasi secara Bersama-sama (simultan) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kejadian infertilitas.
3.	Oktarina,A, <i>et a.</i> , 2014	Faktor-faktor yang Memengaruhi Infertilitas pada Wanita di Klinik Fertilitas Endokrinologi Reproduksi	Metode <i>cross-sectional</i>	Hasil penelitian menunjukkan bahwa berdasarkan umur wanita infertil berada pada kelompok usia 25-35 tahun. Sebagian besar wanita infertil merupakan wanita karir dengan pekerjaan yaitu pns dan swasta. Sebanyak 79% dari data yang di dapat merupakan infertilitas primer.

Perbedaan penelitian-penelitian sebelumnya dengan penelitian yang akan dilakukan yakni meliputi subjek, cara pengambilan sampel, jumlah sampel serta lokasi dan waktu penelitian yang akan dilaksanakan.

DAFTAR PUSTAKA

- Amelia, L. 2019. Evaluasi dan Manajemen Infertilitas Pria. *JIMKI*, 7(2), 111.
- Aminah, A.N. 2021 .Pasangan Jalani Program Bayi Tabung Perdana di Sumsel.
- Anggraini S, *et al.*, 2018. Pengaruh Obesitas terhadap Infertilitas pada Wanita Pasangan Usia Subur di Rumah Sakit Awal Bros Pekanbaru. *Jurnal Proteksi Kesehatan*, 4 (1), 49-58.
- Bala *et al.*, 2020. Environment, Lifestyle and Female Infertility. *Reproductive Sciences*.
- Dimitriadis, F, *et al.*, 2017. Pre-testicular, Testicular, and Post-testicular Causes of Male Infertility. *Endocrinology of the Testis and Male Reproduction*, 1, 981.
- Ermiza, E. 2013. Pengaruh Paparan Suhu terhadap Kualitas Spermatozoa Mencit Jantan (*mus, musculus*) strain Jepang. *Sainstis*.
- Fauziah, Y. 2016. Infertilitas dan Gangguan Alat Reproduksi Wanita. *Nuha Medika* : Yogyakarta.
- Firman, S. 2013. Infertilitas Pria Akibat Kerja. *Jurnal Cermin Dunia Kedokteran*, 39(7), 505-11.
- Gaziansyah, M. P., Anggraeni, J. W., Anisa, N. D. 2019. Efek Rujak Polo (*Tribulus terrestris*) dan Ginseng India (*Withania somnifer*) Sebagai Terapi Mutakhir terhadap Infertilitas. Fakultas kedokteran Universitas Lampung.
- Handayani, R., Syarif, S., Prianti, A.T. 2019. Hubungan Masa Kerja, Frekuensi dan Durasi Paparan Anastesi Isofluran dengan Gangguan Kesuburan Perawat Kamar Operasi, In Prosiding Seminar Nasional Univesitas Indonesia Timur, 1(1), 324-321.
- Hendy, H, *et al.*, 2019. Konsensus Penanganan Infertilitas. Himpunan Endokrinologi Reproduksi dan Fertilitas; Indonesia, Perkumpulan Obstetri dan Ginekologi.
- HIFERI. 2013. *Konsensus Penanganan Infertilitas*. Himpunan Endokrinologi Reproduksi dan fertilitas Indonesia.

- Ilacqua, A, *et al.*, 2018. Lifestyle and fertility: the influence of stress and quality of life on male fertility. *Reproductive Biology and Endocrinology*, 16(1), 1-11.
- Indarwati, I., Hastuti, U. R. B., Dewi, Y. L. R. 2017. Analysis of factors influencing female infertility. *Journal of Maternal and Child Health*, 2(2), 150-161.
- Irfannuddin. 2019. Cara Sistematis Berlatih Meneliti. Jakarta: Rayyana.
- Irmawati, S. A. 2021. Infertilitas dan Pendidikan Seks. Gowa: CV Cahaya Bintang Cemerlang.
- Irmawartini, Nurhaedah. 2017. Metodologi Penelitian, Kementerian Kesehatan RI. Jakarta.
- Joelsson, L. 2018. Lifestyle and Reproductive Health Among Women Prior to Conception. Digital Comprehensive Summaries of Uppsala Dissertations from the Faculty of Medicine 1421. 69. *Uppsala: Acta Universitatis Upsaliensis*.
- KBBI (Kamus Besar Bahasa Indonesia). Kamus versi online/daring (Dalam Jaringan). di akses pada 10 Desember. 2020.
- Kementerian Agama RI. Moderasi Beragama. (Jakarta Pusat: Badan Litbang dan Diklat Kementerian Agama RI, 2019).
- Lestari, A., Handayani, H., Lisnadiyanti, L. 2020. Hubungan Faktor Risiko Infertilitas Pria terhadap Hasil Analisa Sperma di Klinik Yasmin RSUPN Dr. Cipto Mangunkusumo Kencana Jakarta.
- Mulyani, U., Sukarni, D., Sari, E. P. 2021. Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Infertilitas Primer Pada Pasangan Usia Subur Di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Lembak Kab. Muara Enim Tahun 2021. *NUSANTARA: Jurnal Ilmu Pengetahuan Sosial*, 8 (8), 2698-2710.
- Muslimin, Y., Arif, W., Ryadinency, R. 2018. Faktor yang Berhubungan dengan Kejadian Infertilitas pada Wanita Usia Subur di RSUD Sawerigading Palopo Tahun 2016. *Stikes Mega Buana Palopo*, 1-6.
- Neghab, M, *et al.*, 2014. The effects of exposure to pesticides on the fecundity status of farm workers resident in a rural region of Fars province, southern Iran. *AsianPac J Trop Biomed*. 4 (4), 324-328.

- Ningsih, Y. J. S., Farich, A. 2016. Determinan Kejadian Infertilitas Pria di Kabupaten Tulang Bawang. *Jurnal Kesehatan*, 7 (2). 242-249.
- Nurhayati, N. 2017. Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Kejadian Infertilitas pada Wanita Usia Subur di RSUD Ulin Banjarmasin. Skripsi. Program Studi Diploma IV Bidan Pendidik Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Sari Mulia Banjarmasin.
- Nurjannah. 2019. 30 Hari Bimbingan Positif Hamil. Elif Medika.
- Oktarina A, Abadi A, Bachsin R. 2014. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Infertilitas pada Wanita di Klinik Fertilitas Endokrinologi Reproduksi. Palembang: Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya.
- Perkumpulan Obstetri dan Ginekologi Indonesia. 2013. Konsensus Penanganan Infertilitas. *Himpunan Endokrinologi Reproduksi dan Fertilitas Indonesia*.
- Prawirohardjo, S. 2018. Ilmu Kandungan. PT. Bina Pustaka. Jakarta.
- Puspitasari.D, Nurunnayah.S. 2014. Dukungan Keluarga dalam Keikutsertaan KB pada Usia Subur di Desa Argomolyo Sedayu Bantul Yogyakarta. *Jurnal Ners dan Kebidanan Indonesia*.
- Rae, L, et al ., 2015. Patient Education Needs Among Indonesian Women Infertility Patient Attending Three Fertility Clinics. *Patient Education and Counseling*, 98 (3), 364-369.
- Rizani. D. 2019. Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Kejadian Infertilitas pada Pasangan Usia Subur di RS KIA Sadewa Yogyakarta. Naskah Publikasi. Universitas‘Aisyiyah. Yogayakarta.
- Setiawan,S. 2021.Pekerjaan – Pengertian, Jenis, Tujuan, Kebutuhan, Kamampuan, Contoh, Kebebasan.
- Sugiyono. 2016. Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif,dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Susilawati. 2019. Hubungan Obesitas dan Siklus Menstruasi dengan Kejadian Infertilitas pada Pasangan Usia Subur di Klinik DR. HJ. Putri Sri Lasmini SpOG (K) Periode Januari-Juli Tahun 2017. *Jurnal Kesehatan Mercusuar*. 2 (1).
- Wiltshire, A. 2016. The Meanings of Work in a Public Work Scheme in South Africa. *International Journal of Sociology and Social Policy*. 36, 2–17.

- World Health Organization (WHO). 2018. International Classification of Diseases, 11thRevision (ICD-11) *Geneva*: WHO.
- Yuliarfani, N., Nina, N. 2022. Pengaruh Pekerjaan, Stres, Obesitas, dan Siklus Menstruasi dengan Kejadian Infertilitas pada Wanita. *JUMANTIK (Jurnal Ilmiah Penelitian Kesehatan)*, 7 (1), 21-31.